

BAB VI KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dilihat berdasarkan karakteristiknya, tenaga kerja yang memiliki *secondary job's* di Indonesia didominasi oleh tenaga kerja yang berumur 15-40 tahun yaitu sebesar 63,60 persen. Pada usia ini mereka dianggap lebih mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri dibandingkan dengan penduduk golongan tua dan 74,3 persen berjenis kelamin laki-laki. Kemudian tenaga kerja yang berstatus menikah adalah sebesar 88,80 persen dan berpendidikan $\geq$ SLTA ke atas sebesar 67,10 persen. Setelah itu 66,40 persen tenaga kerja yang memiliki jam kerja di pekerjaan utama < 40 jam dan diikuti dengan 95,80 persen tenaga kerja yang menempuh jarak < 30 km.

1. Hasil kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam memiliki *secondary job's* adalah sebagai berikut :
 - a. Variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap *secondary job* di Indonesia.
 - b. Variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap *secondary jobs* di Indonesia, yang berarti tenaga kerja yang berjenis kelamin laki-laki mempunyai kesempatan yang sama dengan tenaga kerja perempuan memiliki *secondary job* di Indonesia.
 - c. Variabel status pernikahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *secondary jobs* di Indonesia, yang berarti bahwa tenaga kerja yang sudah menikah akan memiliki kecenderungan yang besar untuk memiliki *secondary job* di Indonesia.
 - d. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *secondary jobs* di Indonesia,, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula keinginan untuk memiliki *secondary jobs* di Indonesia.

- e. Variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *secondary jobs* di Indonesia, menunjukkan semakin rendah jam kerja pada pekerjaan utama maka semakin tinggi keinginan untuk memiliki *secondary job* di Indonesia
- f. Variabel jarak, menunjukkan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *secondary jobs* di Indonesia semakin dekat jarak yang harus ditempuh seorang tenaga kerja dari daerah asal ke tempat bekerjanya, makasemakin tinggi keinginan untuk memiliki *secondary jobs* di Indonesia.

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu implikasi kebijakan oleh pemerintah kepada tenaga kerja yang mempunyai kecenderungan untuk memiliki *secondary jobs*. Salah satunya adalah mengenai jam kerja pada pekerjaan utama, dimana hasil penelitian menjelaskan semakin sedikit jam kerja pada pekerjaan utama semakin besar peluang untuk memiliki *secondary jobs*. Kebijakan selanjutnya adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan di daerah asal, sehingga diharapkan agar pemerintah dapat menyediakan atau menciptakan lapangan pekerjaan agar tidak terjadinya ketimpangan lapangan pekerjaan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat digunakan untuk memberikan masukan bagi pihak yang ingin meneliti hal yang serupa. Keterbatasan tersebut adalah pada penggunaan variabel independent yang tidak terlalu banyak. Pada umumnya dalam penelitian mikro banyak variabel-variabel independent yang dapat mempengaruhi variabel dependent, tetapi karena adanya keterbatasan waktu penulis hanya dapat menggunakan beberapa variabel independent. Sehingga dalam keterbatasan tersebut diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel yang mungkin mempengaruhi tenaga kerja untuk memiliki *secondary job* di Indonesia.